BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan organisasi. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga merangsang persaingan yang sangat ketat antar organisasi.

Hal yang demikian merupakan iklim yang positif bagi perkembangan organisasi itu sendiri, dimana masing-masing organisasi ingin maju lebih cepat dan lebih baik dari yang lain.

Untuk mencapai tujuannya, tiap organisasi memerlukan manajemen yang tepat dan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Dengan berkembang pesatnya teknologi informasi, maka pekerjaan manajemen dan pelayanan masyarakat yang memerlukan dukungan data dan informasi mengalami kemajuan yang pesat pula.

Pengolahan data dan informasi merupakan suatu hal mutlak yang sangat diperlukan bagi sebuah organisasi, terlebih di jaman yang serba modern seperti sekarang ini, dimana penyajian informasi dituntut tidak hanya harus akurat tapi juga bisa diperoleh dengan mudah dan cepat.

Untuk menyajikan informasi yang cepat dan akurat ini, maka dalam proses pengolahan data harus dilakukan secara terkomputerisasi dalam sebuah sistem yang biasa disebut sistem informasi. Dengan dilakukannya proses pengolahan

data secara terkomputerisasi, maka pekerjaan-pekerjaan pengolahan data tersebut bisa dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Di Kelompok Kerja (Pokja) Pelayanan Pengunjung Museum Geologi Bandung terdapat suatu sistem informasi untuk mendukung berjalannya aktifitas dan kinerja organisasi. Sistem informasi yang ada di Pokja Pelayanan Pengunjung Museum Geologi Bandung tersebut adalah sistem informasi reservasi pengunjung.

Dari tahun ke tahun sistem informasi tersebut dirasa sangat membantu bagi penggunanya, dalam hal ini Pokja Pelayanan Pengunjung Museum Geologi Bandung. Namun, seiring perkembangan waktu dan kebutuhan penyajian informasi yang lebih komplit, maka pengembangan sistem pun diperlukan. Hal ini sangat wajar terjadi, karena sebuah sistem informasi tentu saja dalam kurun waktu tertentu harus diperbaharui seiring perkembangan jaman dan kebutuhan-kebutuhan organisasi tersebut.

Pengembangan sistem yang diperlukan oleh Pokja Pelayanan Pengunjung Museum Geologi Bandung adalah penyajian informasi yang lebih komplit, karena sistem informasi yang sedang berjalan hanya menangani proses reservasi pengunjung, sedangkan pengolahan data yang lainnya seperti merekap jumlah pengunjung per hari, jumlah pengunjung per bulan dan merekap pengunjung berdasarkan klasifikasi status kewarganegaraan, tempat asal dan tingkat pendidikan masih dilakukan secara manual, belum menggunakan *software* aplikasi khusus, sehingga untuk mengerjakan proses-proses pengolahan data tersebut memerlukan waktu yang lumayan lama.

Selain itu, dampak dari tidak terkomputerisasinya sistem pengolahan data pengunjung tersebut menyebabkan proses pencarian data ketika sewaktu-waktu dibutuhkan sangat sulit pengerjaannya, karena harus memeriksa langsung arsip data kunjungan satu persatu. Padahal pengolahan data tersebut sangat diperlukan untuk dijadikan bahan pengambilan kebijakan dan strategi organisasi, dalam hal ini Museum Geologi Bandung.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan kebutuhan-kebutuhan sistem terkini dan masalah-masalah yang sering terjadi pada proses pengolahan data pengunjung di Museum Geologi Bandung bisa teratasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja pihak-pihak yang terlibat dalam pengolahan data pengunjung dan kinerja Museum Geologi Bandung pada umumnya.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengolahan data pengunjung pada Pokja Pelayanan Pengunjung Museum Geologi Bandung dan menjadikannya sebagai objek penelitian untuk tugas akhir yang dilaksanakan oleh penulis. Terkait hal tersebut, penulis menetapkan judul penelitian : **“SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENGUNJUNG DI MUSEUM GEOLOGI BANDUNG”.**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dalam sistem pengolahan data pengunjung di Museum Geologi Bandung yang sedang berjalan saat ini, diantaranya yaitu :

1. Proses rekapitulasi jumlah pengunjung per hari dan per bulan masih dikerjakan secara manual, sehingga sering terjadi kekurangakuratan rekapitulasi jumlah tersebut.
2. Pengklasifikasian pengunjung berdasarkan status kewarganegaraan, tempat asal dan tingkat pendididkan belum terakomodir oleh sistem informasi reservasi pengunjung yang sedang berjalan.
3. Sulitnya proses pencarian data pengunjung ketika sewaktu-waktu diperlukan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengolahan data pengunjung yang sedang berjalan di Museum Geologi Bandung.

2. Bagaimana pengembangan sistem informasi pengolahan data pengunjung yang diusulkan untuk Museum Geologi Bandung.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi pengolahan data pengunjung di Museum Geologi Bandung.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi pengolahan data pengunjung Museum Geologi Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dilaksanakannya penelitian adalah untuk membantu kinerja pengolahan data pengunjung Museum Geologi Bandung, khususnya pada Pokja Pelayanan Pengunjung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengolahan data pengunjung yang sedang berjalan di Museum Geologi Bandung.
2. Untuk mengembangkan sistem informasi pengolahan data pengunjung di Museum Geologi Bandung sehingga sesuai dengan kebutuhan organisasi terkini.
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pengolahan data pengunjung di Museum Geologi Bandung.

4. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pengolahan data pengunjung Museum Geologi Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya:

a. Untuk Museum Geologi Bandung, dapat mengembangkan sistem pengolahan data pengunjung menjadi lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja organisasi.

b. Untuk pokja pelayanan pengunjung, dapat lebih mengefisienkan kerja dalam proses pengolahan data pengunjung.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya:

a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, menambah khasanah keilmuan dalam bidang sistem informasi pengolahan data pengunjung.

b. Bagi peneliti lain, bisa dijadikan referensi untuk kajian penelitian yang sama**.**

c. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengalaman praktis tentang sistem pengolahan data pengunjung, khususnya di Museum Geologi Bandung.

1.5. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang tersebut di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu**:**

1. Sistem ini dibuat hanya untuk Museum Geologi Bandung, yakni pada pengolahan data Pengunjung.
2. Hasil rekapitulasi meliputi : rekapitulasi jumlah pengunjung per hari dan per bulan.
3. Pengklasifikasian pengunjung meliputi : klasifikasi berdasarkan status kewarganegaraan, tempat asal dan tingkat pendidikan.
4. Tidak membahas pemodelan grafik dari rekapitulasi jumlah pengunjung

1.6 . Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian di Museum Geologi Bandung, Jl. Diponegoro 57 Bandung. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Estimasi Jadwal Penyelesaian Tugas Akhir

No	Nama Kegiatan	Maret				April				Mei & Juni				Juli	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengumpulan Data														
2	Mengidentifikasi kebutuhan sistem														
3	Perancangan *prototype* sistem														
4	Pengujian *prototype* sistem														
5	Implementasi sistem														